

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur modal merupakan perbandingan dari hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Manajer keuangan dituntut mampu menciptakan struktur modal yang optimal dengan cara menghimpun dana dari dalam maupun dari luar perusahaan secara efisien.

Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh keputusan-keputusan keuangan diantaranya keputusan pendanaan atau pembiayaan. Keputusan pendanaan adalah keputusan mengenai besar dari tingkat penggunaan hutang dibandingkan dengan ekuitas dalam membiayai investasi perusahaan atau keputusan yang bertujuan untuk menentukan struktur modal yang optimal (Sheikh dan Wang, 2011).

Struktur modal yang maksimal dapat menjadi pondasi yang kuat untuk perusahaan dalam melaksanakan kegiatan produksi. Selain itu struktur modal yang maksimal juga dapat menciptakan keuntungan yang maksimal, hal tersebut menguntungkan bagi perusahaan dan pemegang saham. Memaksimumkan struktur modal ialah dimana sebuah perusahaan dapat memaksimumkan kesamaan antara risiko dengan pengembalian hutang, karena hal tersebut akan berdampak pada penentuan harga saham suatu perusahaan. Maka dari itu, penetapan struktur modal harus mempertimbangkan faktor atau variabel yang mempengaruhi.

Menurut Antoni, Chenita Chandra, dan Febsri Susanti (2016), faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, profitabilitas, risiko bisnis, kontrol kepemilikan dan likuiditas dapat mempengaruhi struktur modal. Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi struktur modal telah banyak dikaji oleh penelitian terdahulu. Namun hasil penelitian belum bisa menentukan faktor-faktor yang secara tepat dapat mempengaruhi keputusan struktur modal, karena hasil yang belum konsisten. Hal ini kemungkinan besar dikarenakan perbedaan kondisi objek penelitian, periode penelitian, atau metode yang digunakan. Maka, dari beberapa faktor tersebut penulis mencoba untuk menyederhanakan dan membatasi 3 faktor yang akan dipilih dalam penelitian ini. Faktor tersebut diantaranya ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas. Motivasi dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan dapat menggambarkan bagaimana keadaan suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang besar atau kecil. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditinjau dari usaha yang dijalankan. Dapat juga ditinjau dari total penjualan dan total aktiva perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka dapat memperbanyak alternatif pendanaan yang dapat dipilih guna meningkatkan keuntungan perusahaan. Dapat dikatakan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan (Mardiyanto, 2009). Menurut Karadeniz *et al* (2009), perusahaan besar cenderung lebih terdiversifikasi dan lebih tahan

terhadap risiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena jika perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik, maka diyakini bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajiban serta memberikan tingkat pengambilan yang memadai bagi investor (Joni dan Lina, 2010). Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustapha Nasidi, Bakar Amos, Yusuf Ibrahim Karaye, Dan Garba Ibrahim (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif terhadap struktur modal, sedangkan pada penelitian Putu Hary Krisnanda dan I Gusti Bagus Wiksuana (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk mendanai perusahaan. Bagi perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya tinggi, perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai sumber dana perusahaan jika dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah. Brigham and Houston (2006) mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan dapat menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Untuk menjaga kestabilan penjualan dan meningkatkan laju pertumbuhan penjualan yang tinggi perusahaan harus menyediakan modal yang cukup agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Hary Krisnanda dan I Gusti Bagus Wiksuana (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Anissa Mega Ratri dan Ari Christianti (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang pendeknya. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan perusahaan agar dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya. Ketika suatu perusahaan diwajibkan untuk membayar kewajibannya maka hal tersebut akan mengurangi kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menandakan perusahaan memiliki *internal financing* yang cukup untuk digunakan membayar kewajiban sehingga struktur modalnya akan berkurang. Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian yang dilakukan oleh A.A Ngr Ag Ditya Yudi Primantara dan Made Rusmala Dewi (2016) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nilam Indah Cahyani (2017) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Karena terdapat perbedaan hasil penelitian yang ditinjau dari penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik dan mempunyai inisiatif untuk meneliti dan meninjau kembali terkait dengan pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Peneliti tertarik meneliti perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur dipantau mempunyai prospek bisnis yang cukup besar dalam dunia industri. Dengan berkembangnya industri pada era globalisasi yang mempunyai permintaan yang tinggi dan dengan datangnya investor ke Indonesia untuk menginvestasikan dananya di perusahaan manufaktur.

1.2 Perumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang, pada penelitian yang dilakukan ini dapat dirumuskan masalah antara lain :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur?
4. Apakah ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur?

1.3 Tujuan Penelitian

Apabila ditinjau dari rumusan masalah yang ada, penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.
2. Menguji pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

3. Menguji pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.
4. Menguji pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan ada manfaat yang didapat antara lain :

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat digunakan sebagai sarana belajar untuk menganalisis kondisi yang sebenarnya dengan tujuan agar lebih meningkatkan pemahaman terhadap teori yang diperoleh saat kuliah terkait dengan topik yang diambil.
 - b. Memperdalam pengetahuan mengenai bidang keuangan, terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Memiliki pandangan tentang pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap struktur modal.
 - b. Penulis memberi saran atau masukan tentang kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperbanyak referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang berkaitan dengan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian yang dilakukan ini dapat diuraikan menjadi lima bab. Lima bab tersebut mempunyai keterkaitan satu sama lain, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini akan diuraikan tentang latar belakang yang berisi teori dan fakta dari fenomena yang diteliti serta penjelasan secara garis besar tentang pentingnya topik yang diambil, kemudian perumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, dan apa saja manfaat yang diperoleh dengan dilakukannya penelitian, baik dari teori maupun segi praktis. Setelah itu yang terakhir menjelaskan bagaimana sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan landasan teori yang mendasari dan mendukung penelitian. Serta membuat kerangka pemikiran yang menggambarkan bagaimana alur hubungan variabel yang diambil berdasarkan teori dan/atau penelitian terdahulu yang dirujuk. Kemudian membuat hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini menguraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan langkah-langkah yang sistematis antara lain adalah rancangan penelitian yang akan dilakukan, batasan penelitian yang menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian atau variabel penelitian yang akan dilakukan, identifikasi variabel yang akan diamati, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi penelitian dilanjutkan dengan menguraikan pengambilan sampel yang dipilih dan teknik pengambilan sampel serta dijelaskan bagaimana menentukan besarnya sampel, data yang akan dikumpulkan dan metode pengumpulan data yang digunakan, dan terakhir teknik analisis data serta menjelaskan uji hipotesisnya dengan kriteria penerimaan dan penolakannya.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada gambaran subyek penelitian dan analisis data ini menguraikan tentang jumlah sampel yang digunakan, analisis deskriptif dan analisis statistik dari data yang sudah diolah. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai pembahasan pengaruh dari hasil setiap variabel.

BAB V : PENUTUP

Pada penutup menguraikan tentang kesimpulan pada penelitian yang sudah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan peneliti kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya.